

Nama : May Devi Amalia

NPM : 2515061056

Kelas : PSTI A

Prodi : Teknik Informatika

Fakultas : Teknik

RANGKUMAN MATERI

1. Konsep fitrah manusia dan proses penciptaan manusia dalam perspektif Islam

Manusia diciptakan Allah Swt. melalui tahapan yang sistematis : sari pati tanah, nutfah (air mani), alaqah (segumpal darah), mudghah (segumpal daging), pembentukan tulang dan daging, kemudian peniupan ruh. Manusia memiliki kedudukan mulia karena dibekali fitrah, yaitu potensi darah yang suci dan cenderung kepada kebenaran (tauhid). Fitrah meliputi potensi intelektual, spiritual, emosional, dan sosial. Pendidikan Islam berperan menipiga dan mengembangkan fitrah agar tidak menyimpang akibat pengaruh lingkungan yang negatif.

2. Konsep Agama dan Agama Islam

Agama secara etimologi berarti sesuatu yang tetap, abadi, dan diwariskan turun-temurun. Secara terminologi, agama adalah sistem kepercayaan, sistem keyakinan, ritus, peralatan ritus, dan umat beragama. Islam secara bahasa berarti damai (damai, sejahtera) dan slim (tunduk, patuh). Secara istilah Islam adalah penyerahan diri secara total kepada Allah swt. Islam dipandang sebagai din (sistem kehidupan) yang mengintegrasikan seluruh aspek kehidupan, bukan sekadar ritual privat.

3. Al-Qur'an, As-Sunnah / al-Hadis, dan Ijtihad

- * Al-Qur'an : sumber hukum utama, kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. berisi prinsip-prinsip dasar syariat.
- * As-Sunnah / al-Hadis : sumber hukum kedua, berfungsi menjelaskan ayat-ayat Al-Qur'an yang umum dan merinci tata cara ibadah.
- * Ijtihad : upaya sungguh-sungguh ulama dalam menetapkan hukum untuk persoalan baru yang tidak dijelaskan secara eksplisit dalam Al-Qur'an dan Sunnah, dengan berpedoman pada kaidah ushul fiqh.

4. Konsep alidiah, syariah, dan akhlak

- * Alidiah : Keyakinan yang tertanam kuat dalam hati (pondasi)
- * Syariah : Aturan atau hukum Islam yang mengatur seluruh aspek kehidupan (struktur/kerangka)
- * Akhlak : Perilaku, sikap, dan budi pekerti yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari (hasil akhir/keindahan bawuran)

URGENSI MEMAHAMI MATERI TERSEBUT

1. Membangun kesadaran akan Asal-usul dan Tujuan Hidup
2. Memperkuat Pondasi Keislaman yang Holistik
3. Menjaga Fitrah di Tengah Tantangan Zaman
4. Memiliki Metodologi Hukum yang Tepat
5. Mewujudkan Keseimbangan Hidup Dunia dan Akhirat

DALIL UNTUK MEMPERKUAT ARGUMEN

① Fitrah (QS. Ar-Rum [30]: 30)

"Tetaplah atas fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada ciptaan Allah." (Manusia dilahirkan dalam keadaan suci dan cenderung kepada kebenaran)

② Proses Penciptaan (QS. Al-Mu'minun [23]: 12-14)

"Dan sungguh, Kami telah menciptakan manusia dari sari pati tanah... kemudian Kami menjadikannya makhluk yang lain. Maha suci Allah, Pencipta Yang Paling Baik". (Tahapan penciptaan manusia secara berurutan)

③ Akidah, Syariah, Akhlak (QS. Al-Baqarah [2]: 177)

"Kebajikan itu bukanlah menghadapkan wajah ketimur atau ke Barat, tetapi kebajikan itu ialah beriman kepada Allah, hari akhir, malaikat, kitab, para nabi... dan mendirikan salat, menunaikan zakat..."

(Ayat ini mengintegrasikan akidah/iman, syariah/amal, dan akhlak/kepedulian sosial)

④ Akhlak (QS. Al-Ahzab [33]: 21)

"Sungguh, telah ada pada diri Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu."

(Akhlak Mulia Rasulullah sebagai contoh utama)

⑤ Al-Qur'an dan Sunnah (QS. An-Nisa [4]: 59)

"Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul-Nya, dan ulil amri di antara kamu;

kemudian jika kamu berbeda pendapat, kembalilah kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (Sunnah)."

(Perintah merujuk kepada Al-Qur'an dan Sunnah sebagai sumber hukum).

⑥ Ijtihad (Hadis Mu'adz bin Jabal)

Ketika Nabi mengutus Mu'adz ke Yaman, beliau bertanya tentang dasar penetapan hukum. Mu'adz menjawab akan merujuk Al-Qur'an, kemudian Sunnah, kemudian berijtihad. Nabi pun menyetujuinya (Landasan legalitas Ijtihad)

KAITAN DENGAN KEHIDUPAN SEHARI-HARI

① Dalam Keluarga (Fitrah & Pendidikan)

Orang tua memahami bahwa setiap anak lahir dalam keadaan fitrah (suci). Tugas orang tua bukan "menciptakan" kebaikan dari nol, tetapi menjaga dan mengembangkan fitrah tersebut melalui keteladanan, lingkungan yang baik, dan pendidikan agama sejak dini. Misalnya, membiasakan shalat berjamaah, berkata jujur, dan menunjukkan kasih sayang.

② Dalam Pekerjaan & Profesi (Akidah, Syariah, Akhlak)

* Akidah: menyabini bahwa rezeki datang dari Allah, dan setiap perbuatan akan dihisab

* Syariah: menjelaskan kewajiban seperti shalat tepat waktu, menghindari riba, dan bersikap adil.

* Akhlak: bekerja dengan amanah, tidak korupsi, tidak menipu, serta bersikap profesional meskipun tidak diawasi atasan.

③ Dalam Bermasyarakat & Sosial (Konsep Agama & Akhlak)

Memahami Islam sebagai rahmatan lil 'alamin, mendorong seorang muslim untuk berkontribusi positif di masyarakat.

④ Dalam Menghadapi Isu Kontemporer (Ijtihad)

Pengan memahami ijtihad, seorang muslim tidak mudah terprovokasi oleh fatwa yg keliru

⑤ Dalam menyikapi Al-Qur'an dan Sunnah

menjadikan Al-Qur'an sebagai petunjuk hidup, dan sunnah sebagai solusi hidup.